

ABSTRAK

Keputusan Pemerintah Ukraina di bawah Viktor Yanukovych menolak penandatanganan Association Agreement (AA) mengundang protes besar-besaran masyarakat Ukraina sejak November 2013 hingga Februari 2014, yang kemudian dikenal dengan Euromaidan. Keputusan Pemerintah Ukraina saat itu sebenarnya lebih rasional secara untung-rugi. Rencana Ukraina menandatangani AA menimbulkan kemarahan Rusia, yang kemudian memberi sanksi dagang kepada Ukraina, yang sangat bergantung pada Rusia, yang kemudian memperparah krisis ekonomi Ukraina. Tidak hanya itu, tawaran bantuan dari Rusia untuk mengatasi krisis ekonomi juga lebih menguntungkan dibanding tawaran bantuan dari UE dan IMF yang secara nominal lebih sedikit dan mewajibkan penyesuaian struktural. Tentu keinginan masyarakat Ukraina tersebut menjadi anomali, ketika perekonomian mereka sangat bergantung pada Rusia, namun mereka tetap menginginkan penandatanganan AA, yang berarti beralih ke UE. Peneliti berargumentasi bahwa keinginan masyarakat tidak hanya didasari persoalan material berupa kondisi deprivasi relatif, namun juga memori kolektif traumatis tentang Rusia, sehingga masyarakat ingin lepas dari hegemoni Rusia. Diskursus kubu Maidan menunjukkan bahwa adanya oposisi biner konstruksi identitas Eropa atau Rusia dalam upaya lepas dari Rusia. Identitas Eropa dipandang dengan atribut positif dan harus digapai oleh masyarakat Ukraina, sedangkan identitas Rusia memiliki atribut negatif, dan masyarakat Ukraina harus meninggalkannya.

Kata kunci: Ukraina, Association Agreement, Viktor Yanukovych, Deprivasi relatif, Memori kolektif, Eropa, Rusia, Oposisi biner.